



Qadirun 'ala al-kasb

Anjuran dan Keutamaan Bekerja dalam Islam



Bekerja : Perintah & Konsekuensi

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(QS Al Mulk)



Anjuran Tidak Melupakan Dunia

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi (Al Qoshos 77)



Bekerja adalah Mulia

«وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ، فَيَحْتَطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا، فَيَسْأَلَهُ أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ»

Demi Allah, sekiranya seorang diantara kamu mengambil talinya, kemudian (dengannya mencari) dan memanggul kayu bakar di punggungnya, itu lebih baik dari pada ia mendatangi seseorang meminta-minta. (HR Bukhori)



مَنْ أَمْسَى كَالْأَمْسَى
مَغْفُورًا لَهُ (رواه الطبراني)

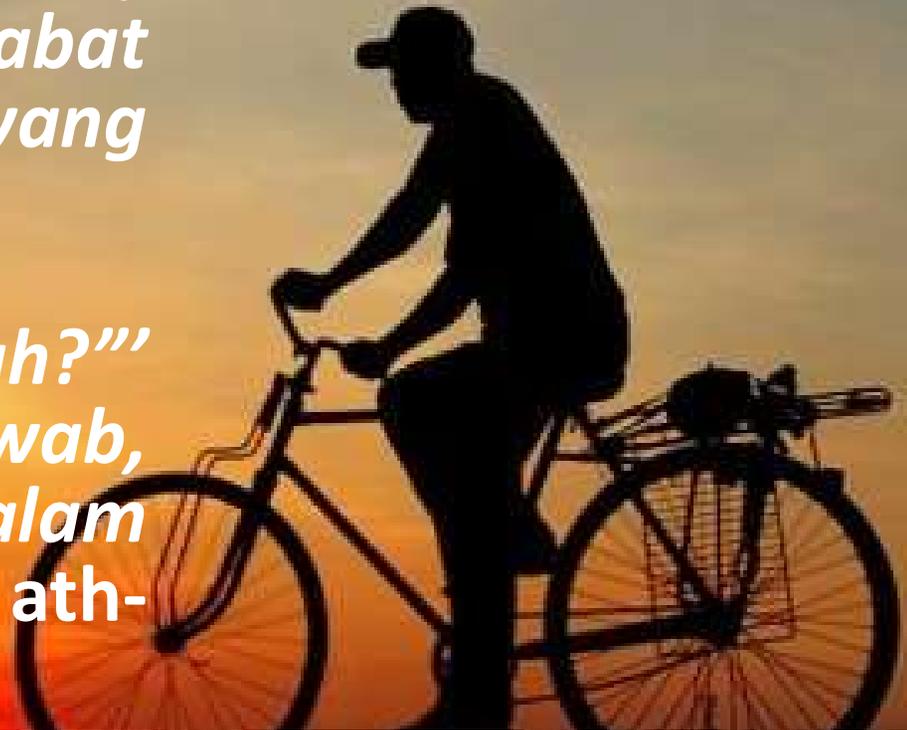
Barang siapa yang sore hari
kelelahan lantaran pekerjaan
yang telah dilakukannya, maka
ia dapatkan sore hari tersebut
dosa-dosanya diampuni oleh
Allah SWT. **(HR. Thabrani)**

Bekerja
menghapus
Dosa .. !



Bekerja menghapus Dosa .. !

- *“Sesungguhnya diantara dosa-dosa itu, terdapat satu dosa yang tidak dapat dihapuskan dengan shalat, puasa, haji dan umrah. Sahabat bertanya, “Apa yang dapat menghapuskannya wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Semangat mencari rizki.” (HR. ath-Thabrani)*



Terhindar dari Api Neraka

- "Pada suatu saat, Saad bin Muadz Al-Anshari berkisah bahwa ketika Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam baru kembali dari Perang Tabuk, beliau melihat tangan Sa'ad yang melepuh, kulitnya gosong kehitamhitaman karena diterpa sengatan matahari. Rasulullah bertanya, "Kenapa tanganmu?" Saad menjawab, "Karena aku mengolah tanah dengan cangkul ini untuk mencari nafkah keluarga yang menjadi tanggunganku." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengambil tangan Saad dan menciumnya seraya berkata, "Inilah tangan yang tidak akan pernah disentuh oleh api neraka." (HR. Thabrani)*



Kecintaan Allah SWT

إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يُحِبُّ إِذَا
عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ "

Rasulullah SAW bersabda :”
Sesungguhnya Allah SWT
mencintai jika seorang dari
kalian bekerja, maka ia itqon
(profesional) dalam
pekerjaannya” **(HR Baihaqi)**

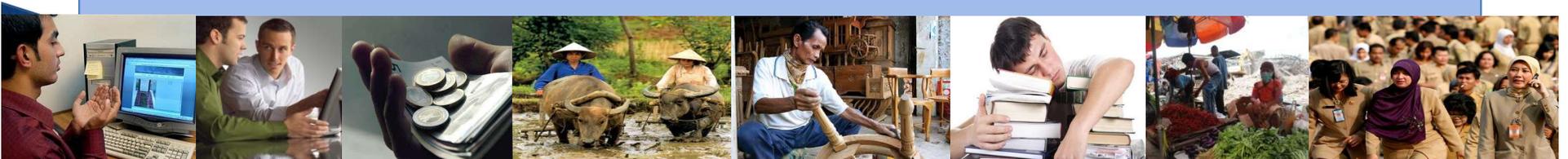


Nasihat Luqman al Hakim

فروى أن لقمان الحكيم قال لابنه : يا بني استعن بالكسب الحلال، فإنه ما افتقر
أحد قط إلا أصابه ثلاث خصال : رقة في دينه، وضعف في عقله،
وذهاب مروءته، وأعظم من هذه الخصال استخفاف الناس به

Diriwayatkan bahwa Luqman al Hakim menasehati anaknya : “ wahai anakku, hendaknya engkau tetap bekerja mencari rizki yg halal, sesungguhnya tidak ada seorangpun yg tidak berpenghasilan kecuali ia akan mendapatkan tiga hal :

Lemah dalam agamanya, lemah akalnya, dan hilangnya kewibawaan atau orang-orang meremehkannya



Celaan bagi yang Tidak Bekerja

1. وقيل لأحمد بن حنبل : ما تقول في رجل جلس في بيته أو مسجده وقال :
لا أعمل شيئاً حتى يأتيني رزقي ؟ فقال أحمد : هذا رجل جهل العلم، أما
سمع قول النبي صلى الله عليه وآله وسلم : " إن الله جعل رزقي تحت ظل
رحي "

Imam Ahmad pernah ditanya tentang seorang yang duduk-duduk di rumahnya dan mengatakan :
Aku tidak perlu bekerja dan rizqi akan datang kepadaku. Imam Ahmad berkata : Dia seorang yang bodoh, apakah ia tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda : "*Sesungguhnya Allah menjadikan rizkiku ada di bawah alat penumbuk* "



Tawakkal berarti Berusaha

▶ مر عمر بن الخطاب رضي الله عنه بقوم فقال: من أنتم؟ قالوا: المتوكلون، فقال: “أنتم المتأكلون، إنما المتوكل رجل ألقى حبة في بطن الأرض وتوكل على ربه

- ▶ *“Umar ketika melewati suatu kaum dia berkata: “Siapakah kalian? Mereka berkata: Orang-orang sedang bertawakkal. Kemudian dia berkata lagi: “Kalian adalah orang-orang yang sedang bertawakkal, pada sesungguhnya yang dimaksud dengan orang yang bertawakkal adalah seseorang yang melemparkan benih kedalam perut bumi dan kemudian bertawakkal kepada Allah”*



Pekerjaan apa yang paling utama



Ragam Pekerjaan Para Nabi

- ▶ Nabi Adam AS adalah petani (penggarap ladang).
- ▶ Nabi Daud AS pembuat baju besi dan tameng.
- ▶ Nabi Musa AS menjadi penggembala pada seseorang yang salih.
- ▶ Nabi Muhammad saw menjadi penggembala dan pedagang.



Keutamaan Bertani

▶ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا ، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ ، أَوْ إِنْسَانٌ ، أَوْ بِهِمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

- ▶ Rasulullah SAW bersabda : “ tidaklah seorang muslim menanam tanaman atau bertani, lalu hasilnya dimakan oleh burung, manusia atau hewan ternak, kecuali tu menjadi sedekah baginya (HR Bukhari)



Keutamaan Industri/Skill

- ▶ ما أكل أحد طعامًا قط خيرًا من أن يأكل من عمل يده، وإن نبي الله داود عليه السلام كان يأكل من عمل يده

- ▶ *“Tidaklah seseorang makan makanan sedikitpun lebih baik dari makan yang dihasilkan dari hasil tangannya sendiri, dan sesungguhnya nabi Daud AS makan dengan hasil tangannya sendiri”. (HR Bukhori)*



Keutamaan Berdagang

▶ التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ

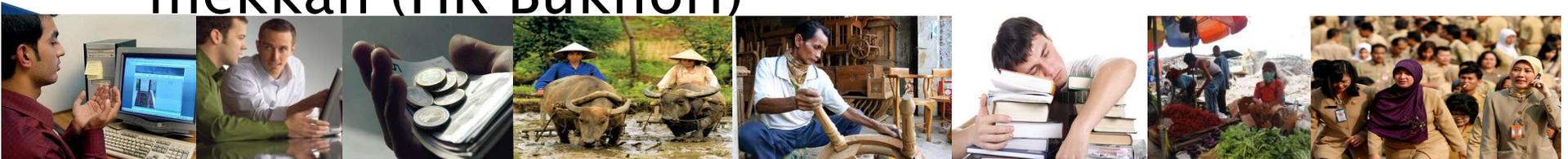
- ▶ “ pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para syuhada pada hari kiamat nanti “ (HR Ibnu Majah)



Keutamaan Pegawai/Karyawan

▶ مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى الْغَنَمَ فَقَالَ أَصْحَابُهُ
وَأَنْتَ فَقَالَ نَعَمْ كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطَ لِأَهْلِ
مَكَّةَ

- ▶ “Tidaklah seorang nabi diutus kecuali menjadi penggembala kambing” Sahabat berkata : anda juga ? Rasulullah SAW bersabda : Ya, dan aku dulu menggembalakan dengan upah beberapa dirham dari penduduk mekkah (HR Bukhori)



Pekerjaan Halal Apapun itu Mulia !

- ▶ لَأَنَّ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَأْتِي بِحُزْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكُفَّ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ
- ▶ *“Sungguh, jika salah seorang di antara kalian yang mengambil tali kemudian dengan tali membawa seikat kayu di atas punggungnya, kemudian dia menjualnya dan tampak letih di wajahnya; lebih baik baginya daripada meminta-meminta kepada manusia dan di antara mereka ada yang memberinya dan ada yang menolaknya”. (Bukhari)*



**BEKERJA YANG SEPERTI APA
ATAU BEKERJA YANG
BAGAIMANA YANG AKAN
MENDAPATKAN SEGALA
KEUTAMAAN TERSEBUT?**



Bekerja dengan niat ikhlas karena Allah Ta'ala

- ▶ Ia penuhi kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasul-Nya untuk mencari nafkah yang halal. Dalam bekerja, ia tidak pernah lepas dari dzikir kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, baik ketika memulai maupun mengakhirinya. Pekerjaan yang ia lakukan juga tidak membuat ia lalai untuk memenuhi hak-hak Allah *Subhanahu Wata'ala* lainnya, seperti shalat fardhu secara berjamaah dan kewajiban lainnya.



Bekerja secara *itqan*, yaitu sungguh-sungguh dan tekun (profesional)

- ▶ Diantara bentuk *itqan* dalam bekerja yaitu bekerja secara cerdas yaitu memiliki ilmu dan keahlian terkait pekerjaan yang ia lakukan dan bekerja secara tuntas sesuai dengan standarnya atau sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya.
- ▶ Dalam sebuah hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “*Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya.*” (HR. at-Tabrani)



Bersikap jujur dan amanah dalam bekerja

- ▶ *“Seorang pebisnis yang jujur lagi dapat dipercaya, (kelak akan dikumpulkan) bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada.”* (HR. Turmudzi)



Tidak melanggar prinsip-prinsip syariah

- ▶ Prinsip syariah yang pertama yaitu dari sisi dzat atau substansi dari pekerjaan
- ▶ Prinsip syariah yang kedua yaitu dari sisi penunjang yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan



menjaga etika sebagai seorang muslim

- ▶ Bekerja juga harus memperhatikan adab dan etika sebagai seorang muslim, seperti etika dalam berbicara, berpakaian, bergaul, makan, minum, berhadapan dengan pelanggan, rapat, dan sebagainya. Bahkan akhlak atau etika ini merupakan ciri kesempurnaan iman seorang mukmin.
- ▶ Dalam sebuah hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “*Sesempurnanya keimanan seorang mukmin adalah yang paling baik akhlaknya.*” (HR. Turmudzi)



Menjaga *Ukhuwwah Islamiyyah*

- ▶ Pekerjaan yang kita lakukan sering menuntut kita untuk bekerja sama dengan orang lain, *wabil khusus* dengan saudara muslim yang lain. Untuk itu, jangan sampai masalah pekerjaan menimbulkan keretakan dalam hubungan kekeluargaan dan *Ukhuwwah Islamiyyah*. Justru sebaliknya, pekerjaan kita seharusnya menjadi sarana untuk ber-*ta'awun 'alal birri wattaqwa* atau saling tolong menolong dan bekerja sama dalam kebaikan dan ketaqwaan.



Beberapa Ayat tentang Qodirun ala alkasb



Bekerja sebagai Ekpresi Syukur Kepada Allah

▶ **أَعْمَلُوا عَالِ دَاوُدَ شُكْرًا وَ قَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِي
الشُّكُورُ**

- ▶ Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih.



Berkerja dengan motivasi Syukur

- ▶ Mendapat pahala dari sejak meniatkannya hingga menuntaskannya
- ▶ Pekerjaannya akan menjadi berkah
- ▶ Komitmen terhadap aturan yang di tetapkan Allah
- ▶ Memberikan mangaat dan kebahagiaan untuk banyak orang



Menjadi Hamba Allah yang bersyukur

- ▶ Syukue atas nikmat Allah adalah nikmat dari Allah yang harus di syukuri
- ▶ Hakikat syukur adalah mendayagunakan nikmat nikmat Allah sesuai dengan fungsi dan tujuan Allah
- ▶ Salah satu sifat dari kenikmatan dunia bisa melalaikan pemiliknya dari mengingat Allah
- ▶ Bersyukur yang tertinggi ketika bersyukur atas apa yang tidak disukai



Jadilah bagian dari yang sedikit

- ▶ Bersyukur kepada Allah dalam segala keadaan
- ▶ Istiqomah dalam amal sholeh
- ▶ Memperteguh keimanan dalam jiwa agar tidak goyah menghadapi arus kemaksiatan



Bekerja berdasarkan Skill masing masing

▶ قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

- ▶ Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Al-Isra : 37)



Mengelola Pola Konsumsi dan Belanja

﴿﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

- ▶ 219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “Yang lebih dari keperluan”. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,



Mengelola Pola konsumsi

- ▶ Konsumsilah yang halal
- ▶ Konsumsilah sesuatu yang memberi manfaat bukan sekedar mengundang hasrat
- ▶ Konsumsilah sesuatu yang menguntungkan
- ▶ Utamakan kepentingan akhirat daripada dunia
- ▶ Pertimangkan manfaat dan madharat dalam setiap konsumsi



Mengolal pola belanja

- ▶ Dana asasi (Hak Allah, Hak diri pribadi yang bersifat wajib, hak anak dan istri, hak orang lain yang menjadi tanggungan kita)
- ▶ Dana Sisa (digunakan melakukan amalan sunnah dan untuk yang mubah



Mengelola pola pikir

- ▶ Semua aturan Allah pasti baik
- ▶ Semua yang dilarang pasti buruk
- ▶ Semua konsumsi dan belanja niat karena Allah
- ▶ Semua konsumsi dan belanja yang kita tinggalkan niat karena Allah



Mengamankan transaksi Bisnis

- ▶ Albaqarah 282
- ▶ Transaksi secara tertulis
- ▶ Saksi yang jujur dan amanah
- ▶ Terus menerus belajar
- ▶ Agunan dan garansi
- ▶ Bertransaksi dengan pihak yang layak mendapatkan kepercayaan
- ▶ Jadilah orang yang dipercaya



Meraih keuntungan harta dan menghindari dampak buruknya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

- ▶ Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

